

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui “Komunikasi Bermedia Sosial Pada Remaja di Kota Bandung (Studi Kasus Mengenai Kecemasan Bemedia Sosial di Instagram *Social Media Anxiety Disorder*)”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengguna Instagram menghadapi kecemasan bermedia sosial, faktor dan dampak apa saja yang diberikan oleh media sosial sehingga mengakibatkan rasa cemas dan takut kepada penggunaannya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Melakukan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Teknik kebasahan data yang digunakan adalah perpanjangan pengamatan, meningkatkan kecemasan dalam penelitian, dan triangulasi. Dalam penelitian ini, ahli psikolog menjadi informan kunci dan beberapa remaja menjadi informan pendukung.

Hasil penelitian ini adalah (1) Instagram menjadi media sosial paling banyak digunakan oleh para remaja untuk sekarang ini, hal ini memberikan berbagai bentuk kecemasan salah satunya adalah berbagi konten dan postingan foto atau video yang diunggah melalui halaman Instagram mereka. Kecemasan yang diberikan yaitu terlalu memikirkan persepsi orang lain, perilaku pencarian *like* (jumlah suka yang banyak) demi validasi diri, pengakuan sosial, dan kepopuleritas penampilan mereka. (2) faktor ini menjadi salah satu mengapa pengguna Instagram berbondong-bondong mempunyai jumlah suka yang banyak demi validasi diri, pengakuan sosial, dan kepopuleritas penampilan mereka. Perilaku tersebut terbentuk karena rendahnya *self-esteem*. (3) dari hasil observasi, penyebab dari dampak kecemasan di media sosial Instagram adalah pola asuh generasi Z yang didukung oleh perkembangan teknologi. Mereka dituntut untuk mempunyai kehidupan di dunia maya, dapat melakukan segala sesuatu dengan menggunakan kecanggihan teknologi yang ada, tampil sesuai standar media sosial, dan dituntut menjadi spesial atau sempurna.

Kata Kunci: Media sosial, Instagram, Kecemasan, *low self-esteem*.

ABSTRACT

This study was conducted to determine "Communication with Social Media in Adolescents in the City of Bandung (Case Study Regarding Social Media Anxiety on Instagram Social Media Anxiety Disorder)". The purpose of this study is to find out how Instagram users face social media anxiety, what factors and impacts are given by social media so that it causes anxiety and fear to its users.

This study uses a qualitative method with the type of case study research. Perform data collection techniques with observation, in-depth interviews, and documentation. Data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and data verification. The data wetness technique used is the extension of observation, increasing the accuracy of the research, and triangulation. In this study, psychologists became key informants and several teenagers became supporting informants.

The results of this study are (1) Instagram is the most widely used social media by teenagers today, this gives various forms of anxiety, one of which is sharing content and posting photos or videos uploaded through their Instagram page. The anxiety that is given is thinking too much about other people's perceptions, like-seeking behavior (a large number of likes) for self-validation, social recognition, and the popularity of their appearance. (2) this factor is one of the reasons why Instagram users flock to have a large number of likes for self-validation, social recognition, and the popularity of their appearance. This behavior is formed because of low self-esteem. (3) from the results of observations, the cause of the impact of anxiety on social media Instagram is the parenting style of Generation Z which is supported by technological developments. They are required to have a life in cyberspace, can do everything using the sophistication of existing technology, appear according to social media standards, and are required to be special or perfect.

Keywords: Social media, Instagram, Anxiety, low self-esteem.